

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Mantra (2003) kelompok rumah tangga merupakan orang yang mendiami suatu tempat tinggal dalam waktu yang telah ditentukan . Dalam rumah tangga juga adanya suatu kelompok orang yang nanti akan mendiami suatu tempat tinggal dalam beberapa waktu atau tidaknya waktu yang di tentukan. Sehingga pada kelompok rumah tangga harus bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang bisa memberikan rasa kenyamanan dalam menempati tempat tinggal.

Rumah tangga merupakan sekelompok kehidupan dimana terdapat orang yang melakukan berbagai aktifitas. Dalam kehidupan yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok yang dimulai dari suatu ikatan hubungan antara pria dan wanita yang dimana membentuk suatu kehidupan bersama atau biasa di sebut rumah tangga. Melainkan layaknya sebuah kehidupan yang baik, dalam rumah tangga terdapat adanya suatu tatanan pengelolaan keuangan, agar terciptanya sebuah pertumbuhan perekonomian dalam rumah tangga.

Membicarakan adanya suatu pendapatan, dimana suatu pendapatan berhasil di dapatkan oleh beberapa orang atau kelompok yang di dapatkan dari berbagai sumber. Sehingga pendapatan yang di hasilkan pada sektor rumah tangga bukan dari satu sumber penghasilan melainkan adanya beberapa penghasilan yang bisa menghidupkan perekonomian dalam rumah tangga. Pendapatan juga merupakan suatu faktor penting dalam kehidupan rumah tangga, karena pendapatan rumah tangga akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan menjamin bertahannya kehidupan dari rumah tangga tersebut.

Suparyanto (2014) mengatakan bahwa pendapatan rumah tangga memiliki penghasilan riil dari jumlah beberapa anggota rumah tangga untuk memenuhi dalam kebutuhan hidup bersama. Sehingga dapat dikatakan pendapatan rumah tangga adanya suatu balas karya yang di peroleh dari beberapa sumbangan yang di berikan dalam aktifitas produksi.

Akibat dari suatu penghasilan pendapatan rumah tangga yang di dapatkan dari berbagai sumber penghasilan, pastinya akan terjadi suatu pengeluaran atau pembelanjaan rumah tangga. Sehingga dalam rumah tangga jika anggota rumah tangga tersebut bisa mengatur dengan baik pendapatan yang di miliki, maka akan baik dalam menggunakan pembelanjaan untuk kebutuhan rumah tangga. Namun dalam pembentukan suatu pendapatan kelompok rumah tangga juga harus memberi tau adanya pendapatan pada masing-masing yang di terima, sehingga terlihat jelas dan transparan.

Penyebaran wabah Covid-19 tentunya sangat berdampak terhadap perekonomian di Indonesia, terutama ketika diberlakukannya social distancing atau PSBB untuk pertama kalinya di wilayah Jakarta pada bulan April 2020. Hal tersebut sangat dirasakan oleh beberapa sektor industri dikarenakan virus corona menghentikan roda bisnis beberapa sektor industri yang memang tidak bisa berjalan dengan hanya [work from home](#) saja . Dampak penurunan pada sektor ekenomi terjadi hingga 0,6 persen, di kutip oleh Resti Daris Zumrodah yang mengatakan adanya penurunan ekonomi di negara indonesia memperlihatkan akan ada nya resiko yang sangat besar yang nanti nya akan membuat per ekonomian kita melemah.

Kementerian Ketenagakerjaan mencatat sudah sebanyak 1,2 juta pekerja telah dirumahkan dan terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Dengan rincian, pekerja formal dirumahkan sebanyak 873.090 pekerja dari 17.224 perusahaan dan di-PHK sebanyak 137.489 pekerja dari 22.753 perusahaan. Sementara jumlah perusahaan dan tenaga kerja terdampak di sektor informal sebanyak 34.453 perusahaan dengan jumlah pekerjanya sebanyak 189.452 orang. Total jumlah perusahaan yang merumahkan pekerja dan PHK sebanyak 74.430 perusahaan dengan jumlah pekerja/buruh/tenaga kerja sebanyak 1.200.031 orang.

Dengan demikian, maka [ekonomi](#) dari industri tersebut terpaksa harus mengalami penurunan selama masa Covid-19 ini. Sehingga sejumlah perusahaan terpaksa melakukan PHK atau memotong gaji karyawannya.

Dengan kondisi yang terjadi akhir-akhir ini yaitu tersebarnya virus penyakit Covid-19, sangat membuat khawatir para rumah tangga yang merasakan dampak

dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dan perusahaan tempat bekerja. Sehingga para rumah tangga harus pandai dalam mengelola keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup selama masa pandemi. Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya.

Kehidupan rumah tangga yang baik dapat dikatakan adanya suatu pengelolaan keuangan yang baik juga. Hal ini dapat dibuktikan suatu pengelolaan keuangan yang baik dalam rumah tangga akan menjadikan suatu kehidupan yang bertahan lama.

Sering terjadinya masalah dalam rumah tangga yang di alami oleh beberapa manusia yang tinggal dalam satu tempat yakni adanya sebuah konflik permasalahan yang sering terjadi yaitu, masalah keuangan, masalah dengan anak, tekanan sehari hari, terlalu sibuk, komunikasi buruk. Artinya suatu permasalahan yang sering terjadi pada sektor rumah tangga harusnya bisa di atasi atau di persiapkan sebelum memulai dalam menjalankan suatu rumah tangga. (Haibunda.com)

Menurut badan pusat statistik pada tahun 2020 bahwa terjadinya peningkatan kasus perceraian dari 6,4% dari 72,9 juta pasangan atau sekitar 4,7 juta pasangan. Perceraian ini disebabkan karena beberapa faktor permasalahan dalam rumah tangga, salah satunya adalah permasalahan ekonomi. Pada data tersebut terlihat pada tiap tahunnya bahwa ada kasus perceraian dengan terus meningkat pada tiap tahunnya yang dikarenakan keutamaan faktor ekonomi. Terlihat dari masalah kasus tersebut berdampak pula dengan kasus yang terjadi pada masa sekarang yang di mana masih berlangsung pandemi yang kini masih dirasakan oleh Indonesia dan menjadi salah satu kelemahan ekonomi dan ditambah adanya meningkat tiap tahun kasus perceraian. Hal ini sangat menyusahakan bagi sektor rumah tangga yang harus bisa bertahan, dan dapat merugikan kelompok rumah tangga tersebut.

Selama pandemi berlangsung tentu saja negara kita banyak kesulitan dalam hal mengelola keuangan atau bisa di sebut manajemen keuangan. Tentu dalam mengelola keuangan tidak mudah di karenakan ada beberapa hal yang yang perlu dilakukan, contoh pada saat pandemi ini pengelolaan keuangan sangat sulit itu di kondisikan dikarenakan adanya sistem perhitungan seperti kurangnya pemasukan dan biaya kebutuhan yang di perlukan. Hal ini pastinya sangat menyulitkan untuk bagian pengelola keuangan, untuk terus bisa bertahan hidup meskipun dengan kondisi yang sulit

Dalam kutipan kamus besar Indonesia mengatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan adanya sumber daya yang masuk yang nantinya dapat dipergunakan dengan kegiatan pendidikan. Hal yang dimaksud bahwa adanya masukan dari berbagai sumber daya yang bisa untuk mendorong dalam semua jenis kebutuhan dan kegiatan. Adanya dukungan hal ini bisa membuat suatu kebutuhan meningkat dan bisa mengembalikan keadaan menjadi lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Karmini (2012) memberikan hasil adanya bukti empiris yang mengatakan bahwa pendapatan, anggota keluarga, pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di kecamatan Gianyar. Beberapa penelitian lain juga mengatakan Madila (2019) bahwa hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya sebuah tingkat kemandirian yang masih tergolong rendah meskipun pendapatan dan pengeluaran sudah cukup baik dalam pengelolaannya. Hasil penelitian yang lain juga dilakukan oleh Siti (2018) bahwa pendapatan asli daerah dan dana bagi hasil secara simultan adanya pengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah dibadan pengelola keuangan dan aset daerah kabupaten garut yang memberikan nilai presentasi sebesar 99,5% berpengaruh besar dan sisanya 0,5% yang dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa para rumah tangga memerlukan masukan strategi agar bisa bertahan hidup selama masa pandemi berlangsung. Maka penulis membuat karya tulis ini dengan judul **“pengaruh pendapatan dan belanja rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan pada sektor rumah tangga dalam masa pandemi covid-19 di kecamatan cilincing”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara belanja rumah terhadap pengelolaan pendapatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara belanja rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bentuk sumber dan bahan bagi akademik dan penelitian lainnya untuk memberikan wawasan dan pengalaman dalam mengelola keuangan dalam sektor rumah tangga selama musim pandemi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada para rumah tangga supaya dapat mengelola keuangannya agar tetap dapat bertahan hidup selama musim pandemi.
3. Diharapkan dalam penelitian ini pemerintah dapat memberikan support pembinaan dan bantuan kepada para rumah tangga yang terkena dampak agar dapat bertahan hidup selama musim pandemi.